

ABSTRAK

Depi Nurlaeli: *Reinventing Government* Di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung (Studi Kasus Program Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Kompetensi)

Program pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi bertujuan untuk melatih calon tenaga kerja agar bisa memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung memiliki peran penting dalam menangani permasalahan ketenagakerjaan di Kota Bandung. Pelaksanaan program pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi harus dilaksanakan dengan baik untuk menghasilkan produk pemerintah yang baik, karena salah satu permasalahan yang muncul adalah banyaknya calon tenaga kerja yang tidak memiliki kompetensi sesuai, sehingga sulit untuk bersaing dalam dunia kerja. Perlu adanya tindakan birokrasi yang lebih efektif dalam menyelesaikan persoalan ketenagakerjaan di Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *reinventing government* di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung (Studi Kasus Program Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Kompetensi). Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Cresswell (2019) yang memiliki beberapa tahap, yaitu 1) mengolah serta menyiapkan data; 2) membaca seluruh data; 3) men-coding seluruh data; 4) menerapkan proses coding; 5) penyajian data; dan 6) penarikan kesimpulan melalui interpretasi data. Teknik keabsahan data yang digunakan, yaitu triangulasi data dan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan teori *reinventing government* menurut Osborne dan Gaebler (1995), yaitu pemerintah katalis, pemerintahan milik masyarakat, pemerintahan yang bersaing, pemerintahan yang berfokus pada misi, pemerintahan yang berorientasi pada hasil, pemerintahan yang berorientasi pelanggan, pemerintahan wirausaha, pemerintahan antisipatif, pemerintahan yang terdesentralisasi, dan pemerintahan berfokus pada pasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *reinventing government* di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung pada program pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi tujuh dari sepuluh dimensi dapat dikatakan sudah cukup baik penerapannya, namun pada dimensi keenam, ketujuh, dan kedelapan masih belum diterapkan secara optimal. Dari permasalahan yang ada, Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung perlu melakukan peningkatan upaya dalam penyediaan sarana yang memadai, dan perlu dilakukannya analisa terkait langkah antisipasi permasalahan, sehingga dapat mencapai efektivitas di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Reinventing Government*, Program Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Kompetensi, Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung

ABSTRACT

Depi Nurlaeli: Reinventing Government in the Bandung City Employment Service (Case Study of Competency Based Workforce Training Program)

The competency-based workforce training program aims to train prospective workers to have competencies that suit the needs of the job market. The Bandung City Employment Service has an important role in dealing with employment problems in the City of Bandung. The implementation of competency-based workforce training programs must be implemented well to produce good government products, because one of the problems that arises is that many prospective workers do not have the appropriate competencies, making it difficult to compete in the world of work. There needs to be more effective bureaucratic action in resolving employment problems in the city of Bandung.

This research aims to determine the implementation of reinventing government in the Bandung City Employment Service (Case Study of Competency Based Workforce Training Program). This research uses a case study research method with a qualitative approach. Research data collection is based on observation, interviews and documentation studies. The data analysis technique uses the Cresswell model (2019) which has several stages, namely 1) processing and preparing data; 2) read all data; 3) coding all data; 4) apply the coding process; 5) data presentation; and 6) drawing conclusions through data interpretation. The data validity techniques used are data triangulation and source triangulation.

Researchers use the theory of reinventing government according to Osborne and Gaebler (1995), namely catalytic government, community-owned government, competitive government, mission-focused government, results-oriented government, customer-oriented government, entrepreneurial government, anticipatory government, government that decentralized, and government focuses on markets.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the implementation of reinventing government in the Bandung City Employment Service in the competency-based workforce training program for seven of the ten dimensions can be said to have been implemented quite well, but the sixth, seventh and eighth dimensions are still not implemented optimally. . Based on existing problems, the Bandung City Employment Service needs to make increased efforts in providing adequate facilities, and needs to carry out analysis regarding steps to anticipate problems, so that it can achieve effectiveness in the future.

Keywords: Reinventing Government, Competency Based Workforce Training Program, Bandung City Employment Service